

Hubungan Keterampilan Gerak Dasar Object Control dengan Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli pada Siswa SMPN 22 Padang

Aviansyah Jumadil Putra Sayuti¹, Syahrial Bakhtiar², Erianti³, Yuni Astuti⁴

²⁵³⁴Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

aviansyahjumadil2807@gmail.com, syahrialbakhtiar@fik.unp.ac.id, erianti@fik.unp.ac.id,
yuniastuti@fik.unp.ac.id,

DOI: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.11.2024.1023>

Kata kunci : Keterampilan gerak dasar *object control* Dengan Kemampuan teknik dasar bolavoli, Bolavoli

Abstrak : Masalah penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar *object control* dan kemampuan Teknik dasar bolavoli. Peneliti melihat pada saat siswa melakukan servis, *passing* bawah, *passing* atas, para siswa masih banyak yang belum menguasai kemampuan Teknik dasar tersebut, untuk menguasai hal tersebut para siswa harus memperbaiki gerak dasar, agar ketika melakukan kemampuan Teknik dasar bolavoli tersebut para siswa mampu menguasai kemampuan tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Keterampilan *object Control* dengan Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli pada Siswa SMPN 22 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa *ekstrakurikuler* bolavoli SMPN 22 Kota Padang yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan sampel yang diambil adalah pemain bolavoli putra berjumlah 25 orang. *instrument* dalam penelitian ini adalah 1) Keterampilan *object control* menggunakan tes TGMD-2 dan 2) Kemampuan teknik dasar bolavoli menggunakan tes kemampuan dasar bolavoli. Teknik analisis data menggunakan analisis *produc moment*. Hasil penelitian: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan gerak dasar *object control* dengan kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 22 Kota Padang dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari penelitian yang memperoleh r_{hitung} sebesar 0,301 > r_{tabel} 0,396 dalam taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dan koefisien distribusi t_{hitung} 1,154 > t_{tabel} 2,069.

Keywords : *Basic object control movement skills with basic volleyball technique skills, Volleyball*

Abstract : *The problem of this research is the basic movement skills of object control and the ability of basic volleyball techniques. The researcher saw that when students did a serve, underhand pass, overhand pass, many students still had not mastered the basic technique skills, to master this, students had to improve their basic movements, so that when they did the basic volleyball technique skills, students were able to master these skills. The purpose of the study was to determine the Relationship between Object Control Skills and Basic Volleyball Technique Skills in Students of SMPN 22 Padang.*

This type of research is a correlational research type. The population in this study were 31 extracurricular volleyball students at SMPN 22 Padang City. The sampling technique for this study was purposive sampling, which is a technique for determining samples with certain considerations. Thus, the sample taken was 25 male volleyball players. The instruments in this study were 1) Object control skills using the TGMD-2 test and 2) Basic volleyball technique skills using the basic volleyball ability test. The data analysis technique used product moment analysis. The results of this study are: There is no significant relationship between the basic movement skills of object control and the basic

football engineering ability of students of SMP Negeri 22 Padang City with the correlation coefficient value obtained from the research carried out to obtain $r_{\text{calculation}}$ of 0.301 > r_{table} of 0.396 in a significant level of $\alpha = 0.05$. and the coefficient distribution $t_{\text{calculated}}$ 1.154 > t_{table} 2.069.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena hal tersebut merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik individu maupun kelompok. Pendidikan bisa membantu bertumbuhkembangnya Jasmani dan rohani supaya peserta didik mempunyai bekal persiapan sebelum memasuki pendidikan selanjutnya (Syukurman, 2020).

Selain itu, dalam pendidikan sekolah, peserta didik juga bisa mengekspresikan gerakannya yaitu melalui pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), sehingga siswa dapat mengekspresikan gerak serta mengembangkan potensi dan bakat serta minat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan pada akhir jam pelajaran selesai, yaitu pada sore hari bagi siswa yang memiliki jadwal sekolah pada pagi hari, begitupun sebaliknya. Materi yang diberikan ialah materi yang terkait dengan minat siswa terhadap suatu bidang yang digemarinya, seperti seni, olahraga, pramuka, dan sejenisnya (Aprianto et al., 2020).

Menurut (At-Taubany, 2017) Ekstrakurikuler ialah aktivitas pada satuan pendidikan yang bersifat sebagai pengembangan bakat dan minat siswa, umumnya dilaksanakan secara terbuka dan berasal dari inisiatif siswa itu sendiri.

Dengan adanya ekstrakurikuler, siswa mampu belajar membentuk kepribadian yang menjadi inti dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengikuti ekskul, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bentuk latihan atau pertemuan secara rutin sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Sutisna (2019) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperluas dan menambah wawasan, mengembangkan sikap dan nilai serta membentuk kepribadian yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah biasanya yang paling banyak di programkan yaitu pada bidang seni dan olahraga.

Salah satu kegiatan ekskul yang diselenggarakan di SMP Negeri 22 kota Padang adalah bolavoli. Permainan bolavoli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Ahmadi (2013) "dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash".

Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli dengan baik. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bolavoli itu dengan mudah.

Selain itu, semakin marak pula dengan adanya pembinaan olahraga bolavoli seperti di instansi-instansi perusahaan, pemerintah dan juga di lembaga-lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Perguruan Tinggi.

Permainan bolavoli di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan dengan adanya pendidikan jasmani ini diharapkan siswa mampu mengembangkan

keterampilan gerak dasar, mengembangkan wawasan dan membentuk kepribadian yang baik.

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli tersebut merupakan unsur yang ikut menentukan menang atau kalah dalam suatu pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik, dan mental (Izzati, Kumaidah, & Purwoko, 2016).

Menurut Ahmadi (2013,20) "bahwa permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli".

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir.

Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri. Seperti halnya keterampilan gerak dasar.

Gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan demikian, jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan olahraga dan permainan pada usia kanak-kanak dan remaja mereka.

Syahrial Bakhtiar,(2018: 8) "gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otak

besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan".

Selanjutnya, hal inilah yang menjadikan banyak anak-anak dan remaja tidak memilih dan berminat untuk ikut serta dan berpartisipasi pada berbagai macam kegiatan yang membutuhkan keterampilan fisik dalam permainan dan olahraga.

Menurut Syahrial Bakhtiar, (2018) di jelaskan bahwa: Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah diharapkan mampu berperan untuk mengupayakan pembelajaran pengembangan gerak dasar bagi semua anak sejak usia dini sampai siswa sekolah dasar.

Pembelajaran ini sangat pantas bagi siswa yang kurang beruntung atau yang memiliki berbagai latar belakang lingkungan yang kurang mendukung, dalam arti tidak atau sulit mendapatkan/ memiliki sarana dan prasarana untuk dapat melakukan aktivitas gerak dan bermain.

Pengaruh sosial budaya yang menyebabkan anak perempuan tidak mendapatkan kesempatan yang sama dibandingkan dengan anak laki-laki untuk bermain dan melakukan aktivitas fisik yang dapat membuat mereka kurang berkembang keterampilan gerak dasarnya.

Namun ketika peneliti melakukan observasi dilapangan masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan gerak dasar *object control* seperti contoh kecil nya melempar atau memukul dengan baik dan benar, yang mana gerakan dalam *object control* ini mampu melatih siswa dalam melakukan gerak kan dasar dalam berolahraga.

Ketika siswa sudah bisa menguasai keterampilan *object control* dengan baik maka

siswa bisa hal ini lah yang membuat anak sulit dalam melakukan olahraga yang lain.

Seperti yang di sampaikan Jean Piaget dalam buku Syahril Bakhtiar (2018).“Gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup.

Dengan demikian, jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan olahraga pada usia kanak-kanak dan remaja mereka. Dan peneliti mendapati siswa juga belum menguasai kemampuan Teknik dasar bolavoli, masih banyak siswa yang hanya sekedar bermain voli tanpa memahami Teknik yang benarnya.

METODE

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian korelasional dengan menggunakan teknik analisis *produc moment* yakni, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel, yang mana variabel X kerampilan gerak dasar *object control* dan variabel Y kemampuan teknik dasar bolavoli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketrampilan gerak dasar *object control* terhadap kemampuan Teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 22 Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini yaitu Siswa yang mengikuti *ekstrakurikuler* yang berjumlah 25 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk keterampilan *Object Control* Menggunakan tes TGMD-2, sedangkan untuk kemampuan bolavoli menggunakan tes kemampuan Teknik dasar bolavoli:

1. tes keteampilan *object control* (TGMD-2)

1. Striking a stationary ball - memukul bola plastik yang di letakan di atas dengan posisi tidak bergerak dan memukul menggunakan pemukul.



Gambar 1. Memukul bola diam

Sumber : Dokumentasi penelitian

2. Stationary dribble - mendribble (memantulkan) dengan ketinggian setinggi pinggang dan mendorong dengan jari bukan di tampar.



Gambar 2. Memantulkan bola.

Sumber : Dokumentasi penelitian

3. Catch - Kemampuan untuk menangkap lemparan bola yaitu sampel menangkap bola dengan kedua tangan dan posisi yang dominan maju kedepan di tekuk.

Gambar 3. Menangkap bola.

Sumber : Dokumentasi penelitian



4. Kick – kemampuan untuk menendang bola, yaitu dengan mengambil jarak 3 meter, dan kaki yang dominan menendang bola kearah depan, sebelum kaki yang dominan menyentuh bola ada posisi leap, dan akhiri dengan transfer berat badan.



Gambar 4. Menendang bola.

Sumber : Dokumentasi penelitian.

5. throw – melemparkan bola yaitu tangan yang dominan melempar bola, kaki yang tidak dominan maju kedepan, dan berat badan di transfer ke arah kaki yang tidak dominan.



Gambar 5. Melempar bola.

Sumber : Dokumentasi penelitian.

6. Underhand roll – menggulingkan (mengelindingkan) bola dengan kaki yang tidak dominan maju kedepan, dan tangan yang dominan menggelindingkan bola ke arah depan.



Gambar 6. menggelinding bola.

Sumber : Dokumentasi penelitian.

2. tes kemampuan Teknik dasar bolavoli:

1. *Servis* bawah adalah pukulan pertama yang dilakukan dibelakang garis lapangan bolavoli. *Servis* bawah alat

ukurnya adalah memukul bola melewati net melakukan sebanyak 5 kali percobaan masuk kelapangan dan skor 4 terbaik itu yang di ambil.



Gambar 7. Passing Bawah Bolavoli

Sumber : Dokumentasi Penelitian

2. *Passing* bawah kemampuan pemain dalam menerima lambungan bola dari seseorang kemudian di *passing* ke arah sasaran.



Gambar 8. Passing Atas Bolavoli

Sumber : Dokumentasi penelitian

3. *Passing* atas adalah kemampuan pemain melakukan *passing* atas ke dinding sasaran selama 1 menit, dan di ukur dengan tes kemampuan *passing* atas.



Gambar 9. Servis Bawah Bolavoli

Sumber : Dokumentasi penelitian.

HASIL

A. Deskripsi data

1. Keterampilan Objek Kontrol (X)

Pengukuran gerak dasar *object control* dilakukan dengan tes TGMD-2 terhadap 25 orang siswa yang dijadikan sampel, didapat skor tertinggi 42, skor terendah 14, rata-rata (mean) 28,96, simpangan baku (standar deviasi) 7,39. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel 4.1 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data

Keterampilan Gerak Dasar *Object Control*

| KELAS INTERVAL | FREKUENSI ABSOLUT | FREKUENSI RELATIF |
|----------------|-------------------|-------------------|
| 38-43 | 3 | 12% |
| 32-37 | 9 | 36% |
| 26-31 | 5 | 20% |
| 20-25 | 7 | 28% |
| 14-19 | 1 | 4% |
| Jumlah | 25 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel 4.1 distribusi frekuensi di atas dari siswa yang dijadikan sampel, pada kelas interval 38-43 yang terdiri dari 3 orang (12%), pada kelas interval 32-37 yang terdiri dari 9 orang (36%), pada kelas interval 26-31, yang terdiri dari 5 orang (20%), pada kelas interval 20-25 yang terdiri dari 7 orang (28%), yang berada pada kelas interval 14-19 yang terdiri dari 1 orang (4,00%).

2. Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli (Y)

Pengukuran kemampuan teknik dasar bolavoli dilakukan dengan tes servis, passing bawah dan passing atas terhadap 25 orang siswa yang dijadikan sampel, didapat skor tertinggi 74, skor terendah 35, rata-rata (mean) 50,00, simpangan baku (standar deviasi)

8,36. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel 4.2 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli

| KELAS INTERVAL | FREKUENSI ABSOLUT | FREKUENSI RELATIF |
|----------------|-------------------|-------------------|
| 67-74 | 2 | 8% |
| 59-66 | 0 | 0% |
| 51-58 | 8 | 32% |
| 43-50 | 11 | 44% |
| 35-42 | 4 | 16% |
| jumlah | 25 | 100% |

Berdasarkan pada tabe 4.2 distribusi frekuensi di atas dari siswa yang dijadikan sampel, pada kelas interval 67-74 yang terdiri dari 2 orang (8%), berada pada kelas interval 59-66 yang terdiri dari 0 orang (0%), pada kelas interval 51-58, yang terdiri dari 8 orang (32%), berada pada kelas interval 43-50 yang terdiri dari 11 orang (44%), yang berada pada kelas interval 35-42 yang terdiri dari 4 orang (16%).

B. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi. Persyaratan analisis tersebut meliputi Uji Normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas dengan Lilliefors

| | sampel | Uji Lilliefors | | Kesimpulan |
|--------------------------------------|--------|----------------|--------|------------|
| | | Lo | Ltabel | |
| Gerak dasar <i>object control</i> | 25 | 0.139 | 0.173 | Normal |
| Teknik bolavoli | 25 | 0.133 | 0.173 | Normal |

Sumber:Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian di atas semua variabel X dan Y datanya berdistribusi normal, karena masing-masing variabel probabilitasnya memenuhi kriteria $L_o < L_{Tabel}$. Hal ini dapat dikatakan bahwa data masing- masing tersebar secara normal atau populasi dari data sampel diambil berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar keterkaitan antar satu variable bebas dengan variable terikat. Berdasarkan analisis uji korelasi sederhana diperoleh rhitung sebesar 0,301 yang lebih kecil dari rtabel 0.396.

Berdasarkan pengambilan keputusan, jika rhitung > rtabel, maka H_0 diterima dan jika jika rhitung < rtabel, maka H_0 yang di terima,jadi dalama penelitian ini H_0 lah yang di terima. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar object control tidak memiliki hubungan terhadap kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 22 Kota Padang.

2. Uji signifikansi

Uji signifikan berujuan untuk mengetahui seberapa signifikan keberartian korelasi antara keterampilan gerak dasar object control memiliki hubungan terhadap kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 22 Kota Padang.

Berdasarkan analisis uji signifikansi diperoleh thitung sebesar 1,514 yang lebih kecil dari ttabel 2,069 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara keterampilan gerak dasar object control memiliki hubungan terhadap kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 22 Kota Padang. dan kebenarannya dapat diterima secara empiris.

Dapat disimpulkan jika keterampilan *object control* yang dimiliki seorang siswa ekstrakurikuler bolavoli baik belum tentu baik juga kemampuan teknik dasar bolavoli yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Korelasi

| Korelasi | rhitung | rtabel | thitung | ttabel | Ket |
|----------|---------|--------|---------|--------|------------|
| X-Y | 0.301 | 0.396 | 1,514 | 2,069 | Signifikan |

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan gerak dasar *object control* (X) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan teknik dasar bolavoli (Y). Hasil ini ditandai dengan perolehan r_{hitung} sebesar 0,301 dan r_{tabel} 0,396 dalam taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dengan demikian $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya keterampilan gerak dasar *object control* yang dimiliki siswa *ekstrakurikuler* bolavoli tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan Teknik dasar bolavoli. Di dalam penelitian ini keterampilan gerak dasar *object control* hanya memiliki kontribusi sebesar 9,06% terhadap kemampuan Teknik dasar bolavoli.

Oleh sebab itu unsur keterampilan gerak dasar *object control* kurang memiliki peran andil terhadap kemampuan teknik dasar bolavoli. semakin baik keterampilan gerak dasar *object control* yang dimiliki seorang siswa *ekstrakurikuler* bolavoli, belum tentu baik dalam menguasai kemampuan teknik dasar bolavoli yang dimiliki siswa tersebut.

Siswa yang mengikuti *ekstrakurikuler* bolavoli juga harus memiliki kecakapan atau keterampilan gerak dasar, walaupun gerak dasar sendiri tidak memiliki peran yang begitu banyak dalam meningkatkan kemampuan Teknik dasar bolavoli tetapi gerak dasar ini mampu melatih berbagai keterampilan fisik, yang membantu para siswa dalam melakukan berbagai macam aktifitas.

Gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Dengan demikian, jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan olahraga.

Hal ini sangat lah melatih siswa dalam menguasai kemampuan fisik lainnya seperti halnya kordinasi, keseimbangan ketepatan dan reaksi, gerak dasar terdiri dari gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerak manipulatif (*object control*).

Dalam penelitian ini hanya terfokus pada keterampilan gerak dasar manipulative (*object control*), hal ini lah yang kurang membantu dalam melihat kemampuan para siswa dalam menguasai kemampuan teknik dasar bolavoli, banyak hal yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bolavoli seperti hal nya minat dan bakat atau faktor-faktor lain nya yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan Teknik dasar bolavoli.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikemukakan atau disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar *object control* merupakan faktor penting untuk menguasai berbagai macam olahraga. Tetapi dalam penelitian ini keterampilan *object control* kurang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bolavoli Siswa SMP Negeri 22 Kota Padang. Karena semakin baik keterampilan gerak dasar *object control* belum tentu baik pula kemampuan teknik dasar bolavoli nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan *object control* terhadap kemampuan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 22 Kota Padang.

Dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan rhitung sebesar $0,301 < r_{tabel} 0,396$ dalam taraf signifikan $\alpha = 0,05$. dan koefisien distribusi thitung $1,514 < t_{tabel} 2,069$. Dalam penelitian ini keterampilan gerak dasar *object control* hanya memiliki kontribusi sebesar 9,06% terhadap kemampuan Teknik dasar bolavoli

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., Septiadi, F., & Wijaya, R. A. (2019). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswi Ekstrakurikuler MTS Negeri 1 Sukabumi. *Jurnal Unimed*, 2(2), 2655-7770.
- Amin, B. F., & Sukur, A. (2022, December). Implementasi Gerak Manipulatif Penggerak Olahraga Pada Anak Sd Usia 6-25 Tahun Di Kelurahan Jatinegara Kaum. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, pp. SNPPM2022-BRL)*.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). *Hubungan Motivasi Olahraga dan*

- Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Astuti, Y. (2018). Pengaruh metode drill terhadap keterampilan bermain bolavoli mini pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Curricula*, 3(1), 53-71.
- Bakhtiar, S. (2018), Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak
- Bakhtiar, S., Syahputra, R., Mardiansyah, A., Hendrayana, A. A., & Pion, J. (2020) Sistem Identifikasi Bakat dalam Olahraga. In Wineka Media (Pertama). Wineka Media.
- Bakhtiar, S. (2014). Strategi Pembelajaran, Lokasi Sekolah, Dan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 257-133.
- Dilandes, A. A., Syahputra, R., Oktarifaldi, O., Putri, L. P., & Bakhtiar, S. (2022). Perbedaan Level Kemampuan Objek Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia PAUD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18, 27-35.
- Erianti, & Astuti, Y (2019), Bolavoli. Padang : SUKABINA PRESS
- Hanif, A. S. (2017). Falsafah Pengukuran dan Teknik Dasar Shorinji Kempo. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Iskandar. (2016). Hubungan Antara Kekuatan Otot Dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes Ikip-Pgri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4-15.
- Kiram, Yanuar. (1999). Fase-fase Keterampilan Motorik Olahraga. *Forum Pendidikan*. Nomor 02, Tahun XXIV/Edisi Juni 1999 (pp. 214-232).
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran*. Universitas Terbuka.
- Oktarifaldi, O., Syahputra, R., Putri, L. P., & Bakhtiar, S. (2019). The Ef Agility, Coordination and Balance On The Locomotor Ability Of Students Aged 7 To 10 Years. *Jurnal Menssana*, 4(2), 190-200.
- Sudadik, S., & Raharjo, H. P. (2021). Survai Tingkat Perkembangan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 17-25.
- Sugiyono. (2025). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi Gito. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Syahputra, R., Bakhtiar, S., Oktarifaldi, O., Rasyid, W., & Putri, L. P. (2020). Assistance In Learning Basic Early Childhood Motion Skills For Early Childhood Teachers In Pesisir Selatan Regency. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-13.